

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Z. 2021. *Buku Metode Penelitian Kualitatif (P. Rapanna, Ed.)*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/JUWXN>
- Arida, I. N. S., & Pujani, L. K. (2017). Kajian penyusunan kriteria-kriteria desa wisata sebagai instrumen dasar pengembangan desawisata. *Jurnal Analisis Pariwisata, 17*(1), 1-9.
- Arismayanti, N. K. 2015. "Pariwisata hijau sebagai alternatif pengembangan desa wisata di Indonesia". *Jurnal Analisis Pariwisata, 15*(1), 1-15.
- Bernard, H. R., Wutich, A., & Ryan, G. W. (2016). *Analyzing qualitative data: Systematic approaches*. SAGE publications.
- Burns, P. (1999). Paradoxes in planning tourism elitism or brutalism?. *Annals of tourism research, 26*(2), 329-348.
- Butler, R. W. (1999). Sustainable tourism: A state-of-the-art review. *Tourism Geographies, 1*(1), 7-25. <https://doi.org/10.1080/14616689908721291>
- Christiano, V. C. 2024. "Kesesuaian pengelolaan Wana Wisata Baturraden dengan prinsip lingkungan yang berkelanjutan menurut Global Sustainable Tourism Council". *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Cleave, P. (2024). Village Tourism. In: Jafari, J., Xiao, H. (eds) *Encyclopedia of Tourism*. Springer, Cham, 1005. https://doi.org/10.1007/978-3-030-74923-1_396
- Dokumen Buku Pedoman Desa Wisata. 2021. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia Edisi II, Juni. Diakses melalui <https://jadesta.kememparekraf.go.id/getdata/file/Buku-Membangun-Desa.pdf>
- Dwyer, L. (2005). "Relevance of Triple Bottom Line Reporting to Achievement of Sustainable Tourism: A Scoping Study", *Tourism Review International, 9*(1), 79-93. <https://doi.org/10.3727/154427205774791726>
- Egidia, A. D. 2018. "Pengembangan Desa Wisata Tamansari Kabupaten Banyuwangi Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 1 Tahun 2017 tentang Desa Wisata (Studi di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi)". *Skripsi*, Universitas Brawijaya.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone.
- Faux, J. (2005). Theoretical and Practical Contexts of Triple Bottom Line Performance and Reporting: Implications for the Tourism Sector. *Tourism Review International, 9*(1): 95-105.
- Gössling, S. 2002. "Global Environmental Consequences of Tourism", *Global Environmental Change, 12*(4), 283-302. [https://doi.org/10.1016/S0959-3780\(02\)00044-4](https://doi.org/10.1016/S0959-3780(02)00044-4).
- Gössling, S., Hall, C. M., & Scott, D. 2015. *The Routledge Handbook of Tourism and Sustainability*. Routledge: New York.

- Gössling, S., Hall, C. M., & Weaver, D. (2009). *Sustainable Tourism Futures: Perspectives on Systems, Restructuring and Innovations*. Routledge.
- Hadiwijoyo. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juliana, & Sitorus, N. B. 2021. "Implementasi Pariwisata Berkelanjutan di Desa Pesanggrahan (Kampung Tajur)". *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1(3), 137-145.
- Juniawan, I. M. 2023. "Membangun Pariwisata Berkelanjutan: Ekowisata di Desa Tista, Tabanan, Bali". *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 11(1), 58-63.
- Kemendikbud. 2021. "Anugerah Desa Wisata Indonesia" dalam <https://kemendikbud.go.id/ragam-pariwisata/Anugerah-Desa-Wisata-Indonesia>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2024 pukul 18.34 WIB.
- Kemendikbud. 2022. *Desa Wisata Tamansari*. Jaringan Desa Wisata (Jadesta) Kemendikbud. Diakses melalui <https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/tamansari>.
- Kemendikbud. 2022. *Desa Wisata Tersertifikasi 2021*. Sertifikasi Desa Wisata Berkelanjutan. Diakses melalui <https://sertidewi.jadesta.kemendikbud.go.id/baru3/peserta/2021>.
- Kusumawardhana, I. 2023. "Pariwisata Berkelanjutan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Kasus di Desa Wisata Mas, Kecamatan Ubud, Gianyar". *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(1), 27-55.
- Lewan, Y. S., Mengko, S. M. H., & Kumaat, H. M. E. (2023). "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Desa Budo Kabupaten Minahasa Utara". *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 6(1), 343-352.
- Manning, E. W., & Dougherty, T. D. (1995). "Sustainable Tourism: Preserving the Golden Goose." *Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly*, 36(2), 29-42. <https://doi.org/10.1177/001088049503600223>.
- McCool, S. F., Moisey, R. N., & Nickerson, N. P. 2001. "What Should Tourism Sustain? The Disconnect With Industry Perceptions of Useful Indicators". *Journal of Travel Research* 40(2), 124-131. <https://doi.org/10.1177/004728750104000202>.
- Mihalic, T. (2016). Sustainable-responsible tourism discourse—Towards 'responsustainable' tourism. *Journal of Cleaner Production*, 111, 461–470. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.12.062>
- Miles, M. B., Huberman, A. M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications. Edisi ke-3.
- Pearce, D., Barbier, E., & Markandya, A. 1990. *Sustainable Development: Economics and Environment in the Third World*. London: Earthscan.
- Pelu, F. S. 2023. "Meningkatkan Implementasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengembangan Desa Wisata" dalam <https://greennetwork.id/ikhtisar/meningkatkan-implementasi-pariwisata-berkelanjutan-dalam-pengembangan-desa-wisata/>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2024 pukul 19.17 WIB.

- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Pratiwi, A. 2019. “Analisis penerapan pariwisata berkelanjutan di Taman Nasional Komodo”. *Skripsi*, STP AMPTA Yogyakarta.
- Pratiwi, F. S. 2023. “Sebaran Desa Wisata Indonesia pada 2023, Terbanyak di Sulsel” dalam <https://dataindonesia.id/pariwisata/detail/sebaran-desawisata-indonesia-pada-2023-terbanyak-di-sulsel>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2024 pukul 18.56 WIB
- Sharpley, R. (2000). Tourism and sustainable development: Exploring the theoretical divide. *Journal of Sustainable Tourism*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/09669580008667346>
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. 2019. *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Anugrah Utama Raharja: Bandar Lampung.
- Wearing, S. L., & Donald, Mc. 2001. “The Development of Community Based Tourism: Re-Thinking The Relationship between Tour Operators and Development Agents as Intermediaries in rural and isolated area Communities,” *Journal of Sustainable Tourism*.
- Wheeller, B. (1993). Sustaining the ego. *Journal of Sustainable Tourism*, 1 (2), 121-129. <https://doi.org/10.1080/09669589309450710>
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. 2022. “Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung”. *KERTHA WICAKSANA: Sarana Komunikasi Dosen dan Mahasiswa*, 16(1), 35-44. <https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.35-44>.
- World Tourism Organization (2004). *Indicators of Sustainable Development for Tourism Destinations: A Guidebook*. University of California, Berkeley.
- Yunikawati, N. A., Istiqomah, N. M., Priambodo, M. P., & Sidi, F. (2021). Can Community Based Tourism (CBT) support Sustainable Tourism in the Osing Traditional Village?. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 232, p. 02023). EDP Sciences.

Dokumen Resmi

- Dokumen Desa Tamansari. (2019). Rencana Pembangunan Jarak Menengah Desa Tamansari Tahun 2019-2025 Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.
- Dokumen Desa Tamansari. (2020). Surat Keputusan Kepala Desa Tamansari Nomor : 188/35/KEP/429.522.08/2020 Tentang Penetapan Kelompok Masyarakat (POKMAS) Pengelola Wisata Alam “Sendang Seruni”
- Dokumen Profil Desa Tamansari 2025
- Dokumen TPS3R. Rekapitulasi Sampah yang Masuk TPS3R Tahun 2022-2025.

Keputusan Bupati. (2021). Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/202/KEP/429.011/2021 Tentang Penetapan Desa Wisata di kabupaten Banyuwangi.

Peraturan Bupati. (2012). Peraturan Bupati banyuwangi Nomor 61 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Cagar Budaya.

Peraturan Daerah. (2017). Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Desa Wisata.

Wawancara

Wawancara DE, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 17 September 2025, Pukul 10.04 WIB.

Wawancara TR, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 8 November 2025, Pukul 09.15 WIB.

Wawancara HA, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 21 November 2025, Pukul 09.27 WIB.

Wawancara D, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 13 November 2025, Pukul 16.00 WIB.

Wawancara M, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 15 Oktober 2025, Pukul 13.10 WIB.

Wawancara IA, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 25 Oktober 2025, Pukul 10.20 WIB.

Wawancara Y, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 17 September 2025, Pukul 11.35 WIB.

Wawancara A, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 13 Oktober 2025, Pukul 14.15 WIB.

Wawancara YS, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 22 Oktober 2025, Pukul 15.05 WIB.

Wawancara OM, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 10 Oktober 2025, Pukul 08.06 WIB.

Wawancara AW, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 21 November 2025, Pukul 13.30 WIB.

Wawancara AK, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 12 Desember 2025, Pukul 08.15 WIB.